

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memusatkan penelitian pada satu tempat yaitu di *Lembaga Pembinaan Para Muallaf Desa Kapul Kecamatan Halong Kabupaten Balangan*. Penelitian ini berfokus pada disiplin ilmu pendidikan khususnya pada pembelajaran *Fiqih*. Pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan, sehingga hakikat objek dapat diungkap se jelas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara memahami fenomena sosial. Dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif peneliti bertujuan untuk menemukan data sebanyak-banyaknya sehingga menjadikan penelitian ini berkualitas.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Menurut Bodgan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar- Ruz Media, 2011), h. 180.

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pengurus, pendidik dan peserta didik di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, pengurus yaitu ketua sekaligus pendidik, sekretaris dan muallaf dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengurus Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf

Pengurus Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi yang menjadi informan adalah satu orang Ketua pengurus yang sekaligus menjabat sebagai pendidik Ustadz Badarruddin dan satu orang Sekretaris Bapak Lamsah di Lembaga Pembinaan khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Guru (Pendidik di Lembaga Pembinaan para Muallaf)

Guru yang menjadi informan adalah satu orang guru atau pendidik di Lembaga Pembinaan dalam pembelajaran fiqih ibadah yang sekaligus menjabat sebagai ketua pengurus di Lembaga Pembinaan khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yaitu Ustadz Badarruddin.

3. Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi responden adalah Muallaf yang dibimbing dalam pembelajaran fiqih ibadah di Lembaga Pembinaan khusus Muallaf Desa Palapi kecamatan Halong Kabupaten Balangan yang berjumlah sebanyak 13 orang dengan 6 kepala keluarga.

C. Objek Penelitian

Objek yang ingin diteliti adalah pembelajaran fiqih ibadah yang dilaksanakan oleh Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yaitu proses pembelajaran fiqih ibadah baik dalam segi pelaksanaan, metode saat mengajar, materi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya pembelajaran.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan, tepatnya pada lembaga pembinaan khusus Muallaf dan pada peninjauan awal dalam kurun waktu 8 Desember sampai dengan 12 Desember 2016 dan 17 Juni 2017. Setelah peneliti melakukan penelitian peninjauan awal kemudian peneliti juga melakukan penelitian lebih lanjut secara bertahap atau riset yang dilaksanakan pada tanggal 27 November 2017 sampai 27 Januari 2018.

E. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.² Setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah memahami

²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

isinya.³ Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴

1. Data

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

Data pokok berisi tentang proses pembelajaran fiqh ibadah pada lembaga pembinaan khusus muallaf desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yang meliputi:

- 1) Pembelajaran fiqh ibadah di Lembaga Pembinaan khusus muallaf desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan meliputi:
 - a) Perencanaan pembelajaran guru sebelum pelaksanaan pembelajaran.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi:
 - (1) Kegiatan pendahuluan
 - (2) Kegiatan inti yang terdiri dari materi, metode dan media pembelajaran.
 - (3) Kegiatan penutup
 - c) Evaluasi berupa praktek pelaksanaan ibadah.

³ *Ibid.*, h. 21.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 157.

- 2) Faktor yang mempengaruhi pembelajaran fiqih ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yang meliputi: faktor guru, faktor muallaf, faktor lingkungan dan sarana prasarana.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.
- 2) Letak geografis Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.
- 3) Visi dan misi Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.
- 4) Struktur organisasi Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.
- 5) Keadaan peserta didik Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.
- 6) Keadaan tenaga pengajar Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.
- 7) Keadaan sarana dan prasarana fisik Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menggalinya melalui :

- a. Informan, yaitu satu orang ketua pengurus, satu orang sekretaris dan satu orang guru di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
- b. Responden, para muallaf di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.
- c. Dokumenter, yaitu arsip dan catatan atau bukti tertulis yang diperlukan untuk penelitian ini.

F. Teknik Penggalan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif, di bawah ini adalah beberapa uraian mengenai teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang sengaja dan sistematis tentang

keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵

Observasi merupakan kegiatan untuk mendeskripsikan latar atau setting yang dipelajari, aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut. Maka peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran fiqih ibadah pada Lembaga Pembinaan khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.⁶

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*), peneliti akan menggunakan metode ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari pendidik, peserta didik dan pengurus Lembaga Pembinaan khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dan responden-responden lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

⁵ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2002), h. 63.

⁶ *Ibid.*, h. 64.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini kami menggunakan foto, video, perekam suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen yang menceritakan tentang proses pembelajaran fiqih di Lembaga Pembinaan khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang telah dikumpulkan, digunakan teknik sebagai berikut:

a. Editing

Yaitu melalui editing akan diteliti satu persatu data yang diperoleh untuk melihat kejelasan, kelengkapan data dan kesesuaian hasil pengumpulan data.

b. Interpretasi data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁷

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka-angka akan tetapi dalam bentuk uraian laporan deskriptif. Analisis non statistik sesuai dengan deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁸ Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data di sini terbagi atas 4 komponen, antara lain:

a. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 334.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindi Persada, 1998), h. 85.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁹

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan disesuaikan. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh terhadap pembelajaran Fiqih Ibadah Pada Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan akan disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses penyusunan informasi dari lapangan ke dalam sebuah bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan terlihat efisien serta dapat dipahami maknanya pada Pembelajaran Fiqih Ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

c. Klasifikasi Data

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya pada Pembelajaran Fiqih Ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*..., h. 92.

d. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dibuat untuk menemukan topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat sebuah temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang pada awalnya belum terlihat jelas, namun setelah diteliti maka dari sana akan meningkat menjadi jelas dan lebih rinci, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori yang berhubungan dengan muallaf.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi sebagai penjajakan awal untuk membuat desain proposal.
- b. Menemukan individu yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Informan dan responden dalam penelitian ini peneliti temukan melalui orang tua dan keluarga peneliti yang terdiri dari pengurus lembaga, pendidik, dan peserta didik yang terdapat pada Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf.
- c. Setelah menemukan individu yang tepat, peneliti melakukan observasi lanjutanserta melakukan wawancara sesuai dengan kesepakatan.

2. Tahap Penyusunan

- a. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan pengurus, pendidik, dan enam orang muallaf yang menjadi informan dan responden penelitian, kemudian peneliti mengumpulkan data lalu menganalisa data tersebut.
- b. Ketika Analisa data telah didapat maka yang selanjutnya dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan, menyusun dan menyajikan hasil penelitian dengan bentuk skripsi utuh.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa hambatan seperti berikut:

1. Sulitnya menyesuaikan waktu dengan informan dan responden, sebab informan dan responden merupakan pegawai Negeri, petani dan pedagang yang berdomisili berbeda dengan peneliti sehingga untuk melakukan wawancara harus ditentukan waktu dan tempat yang sesuai dengan informan dan responden.
2. Waktu untuk melakukan wawancara terhadap responden hanya bisa dilakukan malam hari tertentu yang tidak jarang berbenturan dengan jadwal atau waktu kosong responden lain.